

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan metode yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam dan juga pengaruh terhadap suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat.

Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan pengamatan matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif sendiri dapat didefinisikan pengukuran data kuantitatif dan statistik objek melalui perhitungan ilmiah, berasal dari sampel orang-orang penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka.<sup>55</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk untuk mengadakan klasifikasi atau pengelolaan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata (lambang bahasa). Berdasarkan hal ini sehingga istilah atau definisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm, 56.

- a. *Pengaruh* adalah dorongan, bujukan, reaksi yang timbul, membentuk pikiran manusia, dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek terhadap suatu tindakan yang akan dilakukan ataupun sudah dilakukan.
- b. *Politik uang* adalah suatu bentuk pemberian atau janji baik berupa uang maupun barang menyuap seseorang baik supaya orang itu tidak menjalankan haknya untuk memilih maupun supaya ia menjalankan haknya dengan cara tertentu pada saat pemilu.
- c. *Komisi Pemilihan Umum (KPU)* adalah lembaga penyelenggara Pemilu yang bertugas melaksanakan semua tahapan Pemilu sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Melalui amandemen terhadap UUD 1945 Pasal 22 E Ayat 5 maka secara eksplisit disebutkan bahwa: Pemilihan Umum di selenggarakan oleh suatu Komisi Pemilihan Umum yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Dan memiliki Dasar Hukum di dirikannya KPU ini menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017.<sup>56</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menentukan dan mengambil objek atau lokasi penelitiannya di desa Tanah Habang Kiri Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

- Kondisi Umum Geografis

Desa Tanah Habang Kiri ini merupakan salah satu Desa yang terdapat Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan dengan memiliki luas wilayah yaitu 200 (Ha) Desa. Secara administratif desa ini memiliki 4

---

<sup>56</sup><https://diy.kpu.go.id/page/read/32/sejarah-kpu>. Diakses 17 Juni 2022.

RT. Dan adapun batas-batas wilayah Desa Tanah Habang Kiri ini adalah sebagai berikut<sup>57</sup> :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pimping
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanah Habang Kanan
- Sebelah Timur berbatatasan dengan Jimamun
- Sebelah Barat berbatasan dengan Matang Lurus

- Peta Penduduk Dalam Lingkup Desa

Jumlah Laki-laki (orang) : 224 Orang

Jumlah Perempuan (orang) : 231 Orang

Jumlah Total (orang) : 455 Orang

Jumlah Kepala Keluarga : 168 KK

Kepadatan Penduduk : 227 Jiwa/KM<sup>2</sup>

- Keluarga Sejahtera

Keluarga Prasejahtera : 0

Keluarga Sejahtera 1 : 5

Jumlah Kepala Keluarga : 5<sup>58</sup>

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya.

---

<sup>57</sup>Sumber Kantor Kepala Desa Tanah Habang Kiri Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

<sup>58</sup>*Ibid*

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Tanah Habang Kiri yang berjumlah 356 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pembagian sebagian itu dimaksudkan sebagai representatif dari seluruh populasi, sehingga kesimpulan juga berlaku bagi keseluruhan populasi.

Dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang dimaksud dengan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Apabila populasi kurang dari 100 orang maka di ambil keseluruhannya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika populasi lebih dari 100 orang maka dapat di ambil 10-15 persen atau jika populasi lebih dari 200-500 orang maka dapat di ambil 20-25 persen sampel atau lebih.<sup>59</sup> Dan di dalam penelitian ini penulis mendapatkan jumlah populasi sebanyak 356 orang jumlah pemilih dalam Pilkada Tahun 2020 dan dapat di ambil 20 persen sampel dari jumlah populasi tersebut. Sehingga di dapatkan jumlah sampel yang di cari.

$$n = 20\% \times N$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang akan dicari

N = Jumlah populasi

Maka,

$$n = 20\% \times N$$

$$n = 20\% \times 356$$

---

<sup>59</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 252.

$n = 71$  orang

Berdasarkan pedoman penarikan sampel yang dikemukakan diatas karena populasinya berjumlah 356 orang maka diambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi, sehingga sampelnya 71 orang.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan sumber data, keterangan-keterangan yang diperlukan penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer tersebut dilakukan dengan cara, menggunakan metode angket dan observasi, data primer ini berbentuk langsung dari masyarakat yang bersangkutan dan mencoblos pada saat pilkada dilaksanakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan bahan-bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan berupa buku, jurnal yang menyangkut dengan tulisan penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi, keterangan-keterangan yang diperlukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan:

a. Pengumpulan Data Primer

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian Data primer tersebut dilakukan dengan cara:

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pemberian daftar pertanyaan secara tertutup kepada responden yang dilengkapi dengan berbagai alternative jawaban. Respondennya adalah masyarakat Desa Tanah Habang Kiri. Untuk membantu dalam menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian, maka penelitian ini menggunakan teknik penentuan skor. Dengan menggunakan skala likert untuk menilai jawaban dalam kuesioner responden. Sebelum peneliti memberikan kuesioner terlebih dahulu membuat pernyataan dalam kuesioner dengan menggunakan variable diantaranya, untuk memudahkan operasionalnya dalam memecahkan masalah maka dibuat operasioanl variabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Variabel Teoritis	Variabel Operasional
Variabel X Politik Uang ( <i>Money Politic</i> )	a. Barang b. Jasa
Variabel Y Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2020 di Kabupaten Balangan	a. Perubahan Sikap b. Tindakan
Variabel Z Karakteristik responden	a. Usia b. Jenis Kelamin c. Pendidikan Terakhir

1. Politik Uang (*Money Politic*) (Variabel X)
  - b. Barang adalah segala sesuatu yang berwujud dan bisa dipegang oleh setiap orang misalnya uang.
  - c. Jasa adalah segala aktivitas yang melibatkan sejumlah interaksi dan menghasilkan sesuatu yang di inginkan di antara interaksi tersebut.
2. Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2020 di Kabupaten Balangan (Variabel Y)
  - a. Perubahan Sikap adalah bahwa dengan adanya politik uang (*money politic*) masyarakat yang awalnya memilih dengan hati nurani berubah pilihannya karena adanya politik uang, sehingga apabila tidak diberikan uang masyarakat akan memilih tidak mencoblos, sehingga terjadi perubahan dalam diri seseorang tersebut.
  - b. Tindakan maksudnya reaksi yang dilakukan seseorang setelah terjadinya proses penerimaan pada saat mendapatkan politik uang (*money politic*) dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Balangan tahun 2020.
3. Karakteristik Responden (Variabel Z)
  - a. Usia : 17 – 60 tahun
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
  - c. Pendidikan Terakhir : Tidak tamat SD, SD, SMP, SLTA/Sederajat dan Perguruan Tinggi

Dan agar bisa memberikan pengukuran jawaban yang tepat, maka peneliti menggunakan instrument peneliti berupa kuisisioner ataupun angket. Pengumpulan jawaban kemudian dilakukan dan di analisis, sehingga menghasilkan jawaban yang

sesuai dengan fenomena yang di teliti.<sup>60</sup> Adapun skor yang ditentukan untuk setiap pernyataan kepada responden adalah:

- a. Untuk alternative jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- b. Untuk alternative jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- c. Untuk alternative jawaban Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Untuk alternative jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- e. Untuk alternative jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

- Metode Observasi

Pelaksanaan pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang berkaiatan dengan fokus penelitian.

- b. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan bahan-bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan berupa buku, jurnal yang menyangkut dengan tulisan penelitian.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Teknik pengumpulan ini sangat relevan dengan menggunakan pedoman wawancara dengan alat rekam, kamera yang menghasilkan foto, alat-alat untuk mencatat dan sebagainya.<sup>61</sup> Seperti dokumentasi yang penulis dapatkan antara lain : Print out daftar pemilih sementara pemilih Bupati Balangan dan Gubernur Kalimantan Selatan Tahun 2020 yang didapatkan dari KPU setempat,

---

<sup>60</sup>Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 290.

<sup>61</sup>Ratna, Nyoman Kutha,*Metologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 511.

rekaman dengan tim sukses salah satu tim sukses calon Bupati, dan foto pembagian kuesioner ke masyarakat setempat.

## **G. Desain Pengukuran**

Desain pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya dan besar kecilnya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat di gunakan dalam pengukuran dan menghasilkan data kuantitatif. Untuk mendapatkan data tentang variable-variabel yang di teliti survey ini menggunakan skala likert dengan bobot tertinggi dari setiap pertanyaan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1.

Dalam hal ini penulis dalam membuat pernyataan pengukuran kuesioner menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono<sup>62</sup> skala likert ini adalah skala untuk mengukur sikap yang di miliki oleh responden. Bisa juga digunakan untuk melihat pendapat atau persepsi seseorang maupun sekelompok orang, sehingga mendapatkan jawaban yang tepat untuk fenomena sosial yang di teliti.

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Kurang Setuju (KS)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

---

<sup>62</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 201.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan pertimbangan angka-angka kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Alat uji statistik yang digunakan adalah :

### a. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penulis, dimana rumusan penulisan telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan harus berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data-data. Dengan teori apalagi  $t$  hitung  $\geq t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dengan cara penghitungan sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

Keterangan :

$r$  : Hasil dari koefisien korelasi

$n$  : Banyaknya sampel

### b. Koefisien Korelasi Product Moment

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar atau kecilnya hitungan antar variabel bebas dan variabel terikat.<sup>63</sup>

Cara perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm, 193.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

n = Jumlah Sampel

Dari hasil perhitungan tersebut akan memperlihatkan kemungkinan-kemungkinan sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi yang diperoleh sama dengan nol ( $r = 0$ ) berarti hubungan kedua variabel yang diuji tidak ada.
2. Koefisien korelasi yang diperoleh positif ( $r = +$ ) berarti kenaikan nilai variabel yang satu, diikuti nilai variabel yang lain dan kedua variabel memiliki hubungan positif.
3. Koefisien korelasi yang diperoleh negative ( $r = -$ ) berarti kedua variabel negative dan menunjukkan meningkatnya variabel yang satu diikuti menurunnya variabel yang lain.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi, sedang atau rendah antar kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka.

Tabel 1.2

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Dengan nilai r yang diperoleh maka dapat diketahui apakah r yang diperoleh berarti atau tidak dan bagaimana tingkat hubungan melalui table korelasi. Table korelasi menentukan batas-batas r yang signifikan. Bila r tersebut signifikan, artinya hipotesa kerja dan alternatif dapat diterima.<sup>64</sup>

d. Koefisien Determinan

Teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus dari koefisien determinan yaitu :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 (\%)$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinan

$(r_{xy})^2$  = Koefisien Product Moment antara x dan y

---

<sup>64</sup>Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm, 121.